

PERAN POLA ASUH ORANGTUA UNTUK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT ADIKARTO MUNTILAN MAGELANG

Annis Maftuchatunni'mah

RA Muslimat Adikarto 01 Muntilan, Magelang

email: annismustofa@gmail.com

Mahmud Nasir

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Purworejo

email: mahmudnasir81@gmail.com

ABSTRACK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan pola asuh untuk perkembangan anak usia dini di RA Masyitoh Adikarto Muntilan Magelang. 2) faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam nilai penerapan pendidikan pola asuh untuk perkembangan anak usia dini di RA Masyitoh Adikarto Muntilan Magelang. Penelitian ini disebut penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara Online saat pandemi yang membuat keterbatasan antara peneliti dengan subjek. Subyek data penelitian ini yaitu orang tua/wali murid di RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis untuk membuat data yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kesadaran orang tua murid di RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang baik. Mereka menyadari memberikan pendidikan pengasuhan yang baik kepada anaknya dilakukan sejak anak berada didalam kandungan, melakukan pembiasaan jalan pagi, membaca sholawat, berdoa. Menegur anak saat melakukan kesalahan, memberikan nasehat baik, membimbing, sabar dan mendoakan. Faktor pendukung dalam memberikan pengasuhan yaitu lingkungan, komunikasi yang baik dengan anak dan sifat sabar orang tua sedagkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan, emosi anak dan pekerjaan orang tua.

Kata Kunci: *Kesadaran Orang Tua, Pendidikan Pola Asuh, Perkembangan Anak*

ABSTRACK

This study aims to determine 1) the level of awareness of parents about the importance of parenting education for early childhood development at RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang 2) inhibiting and supporting factors of parents in the value of implementing parenting education for early childhood development in RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang. This research is called field research using descriptive qualitative method. This research was conducted online because it was still experiencing the pandemic season

which caused limitations between researchers and subjects. The data subjects of this study were parents and guardians of students at RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang. Data collection is done by observation. Analysis techniques to create data are data collection, data editing, data presentation, and inference. This study resulted in the conclusion that the awareness of parents at RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang felt very happy, happy and grateful to have a child. They realize that providing education to their children begins in the womb. Parents have provided good care at home but have not fully realized that there must be more knowledge in providing care such as at parenting seminars and seeking knowledge about children's education on the internet. The supporting factors in providing care are the nature of the parents who consider the child still immature, while the inhibiting factors are busyness and the environment.

Keyword: *Parental Awareness, Parenting education, Child development*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini yaitu suatu usaha sadar dan terencana demi tercapainya perkembangan melalui stimulus sesuai tingkat usianya. Perkembangan merupakan suatu proses pribadi seseorang menuju masa yang lebih dari sebelumnya (J MonkS, 2024). Keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi tempat dimana anak bisa mengembangkan aspeknya. Menjadi penekanan lagi perlunya kesadaran orang yang menjadi faktor utama dalam mendampingi anaknya yaitu dalam mempoli asuh dan memilih lingkungan yang baik untuk anaknya. Hal yang mudah untuk dicontohkan dalam keluarga untuk anak yaitu bagaimana anak mengerti akan kewajiban peran masing-masing dalam keluarga. Pemahaman orang tua yang mempunyai anak usia dini di desa Adikarto tentang pentingnya pola asuh untuk perkembangan anak berbeda-beda. Hal ini terlihat dari tingkah laku anak yang berbeda-beda. Tingkah laku tersebut terlihat ketika mereka bermain saat bersama temannya disekolah. Tidak hanya di sekolah, hasil dari pengamatan terjadi perbedaan sikap ketika anak bermain diluar rumah saat usai pulang sekolah bersama temannya. Perbedaan sikap yang terjadi pada anak tersebut termasuk hasil dari pola pengasuhan orang tua selama dirumah. Kesadaran orang tua dalam pemahaman pola asuh dan arti pentingnya pola asuh untuk perkembangan anak usia dini tidak

mempunyai kesamaan sehingga mereka hanya mengasuh dengan cara mereka masing-masing. Adapun bentuk kesadaran orang tua dalam memola asuh anak yaitu : membimbing dengan baik, memberikan kasih sayang, menstimulus perkembangan sesuai usia anak dan mendoakannya. Berbagai alasan menjadikan tempat tersebut untuk dijadikan penelitian 1) Didapati perbedaan sikap karakter anak yang berbeda-beda saat mereka bermain Di sekolah. 2) Didapati perbedaan karakter anak yang menonjol saat mereka bermain bersama temannya dirumah. 3) didapati banyaknya orang tua anak usia dini di Desa Adikarto yang menyekolahkan anaknya di RA tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses untuk mendapatkan data atau informasi melalui wawancara secara langsung maupun dengan sebuah media. Penelitian ini harus menggunakan prosedur yang sesuai sehingga menghasilkan hasil yang jelas. Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh M. Djamal penelitian kualitatif bersifat alamiah, peneliti sebagai keutamaan, teknik pengumpulan data secara induktif, dan penelitian menghasilkan jawaban yang bermakna (M. Djamal, 2015) Pendekatan dalam penelitian ini adalah Etnometodeologi. Etnometodologi. adalah tentang bagaimana seorang menciptakan dan memahami kehidupannya sehari-hari. Kegiatan penelitian ini bertempat di RA Muslimat Desa Adikarto Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan mulai hari Rabu Tanggal 09 bulan Februari 2021 sampai tanggal 6 September 2021. Subjek dalam penelitian ini yaitu sampel orang tua/wali murid RA Muslimat Adikarto Magelang Muntilan sedangkan objeknya yaitu tingkat kesadaran orang tua/wali murid di RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang tentang pentingnya pendidikan pola asuh untuk perkembangan anak usia dini. Observasi yang

dibutuhkan penulis antara lain pengasuhan orang tua kepada anak usia dini di lingkungan Desa Adikarto, keadaan lingkungan sekolah RA Muslimat Adikarto dan data anak. Wawancara tersebut berisi tentang beberapa pertanyaan bagaimana orang tua melakukan pembiasaan dalam mengasuh anak. Wawancara yang dibutuhkan penulis antara lain sampel orang tua sejumlah 5 orang dari total populasi 33 orang , kepala sekolah, sampel guru sejumlah dua orang dari total populasi 4 orang. Dokumentasi yang penulis lakukan yaitu sejarah berdirinya RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang, letak geografis RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang, beberapa foto ruang kelas dan dokumentasi bersama saat kunjungan di RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang, Struktur Organisasi, visi isi dan tujuan sekolah RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang. Analisis data yang akan dilakukan peneliti yaitu mengatur dan memilah hasil wawancara dan observasi.

Analisis data kualitatif dapat disimpulkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membaca berulang-ulang hasil data secara cermat
- b. Melihat penting dan tindaknya data yang diperoleh
- c. Mengubah data yang memiliki kesamaan kemudian data dijadikan satu sehingga mudah saat akan disampaikan

Menurut miles dan huberman sebagaimana dikutip oleh Sustiowandi yaitu tahap analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sustiowandi, 2013).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesadaran orang tua dalam pengasuhan anak dirumah yang baik yaitu dimulai sejak awal kehamilan mereka para orang tua sangat bahagia dan bersyukur atas amanah yang berikan oleh Alloh SWT yaitu seorang anak. Oleh sebab itu

mereka para orang tua melakukan pembiasaan baik saat menjalani kehamilan seperti olahraga pagi, memberikan asupan yang baik untuk janin, mengelus perut, membaca sholawat dan berdoa untuk kelancaran persalinan. Para orang tua memiliki pembiasaan sendiri-sendiri saat menjalani masa kehamilan sesuai dengan keadaan orang tua tersebut. Adapun pegasuhan dalam penerapan orang tua RA Muslimat Adiarto dirumah yaitu menggunakan pola pengasuhan yang sejenis yakni pola pengasuhan demokratis. Pengasuhan demokratis seperti kebersamaan anak ketika dirumah dengan suasana yang gembira, Sabar dengan memaklumi karena anak mereka belum dewasa, dan menegur ketika melakukan kesalahan.

Faktor pendukung orang tua dalam melakukan pembiasaan anak di rumah yaitu sifat penyabar orang tua, lingkungan keluarga dan komunikasi yang baik dengan anak. Orang tua memberikan nasehat dan sabar dalam menghadapi sikap anaknya yang belum dewasa dan masih butuh arahan. Lingkungan keluarga merupakan faktor pendukung utama dalam pengasuhan anak di rumah, karena dalam keluarga anak mendapatkan pengasuhan pertama. Komunikasi yang baik dan pelan dengan anak mampu menjadi pendukung dalam pengasuhan anak karena anak akan lebih bisa menerima nasehat dari orang tua. Menurut Harlock yang dikutip oleh Al Tridonanto cara orang tua memperlakukan anak sangat mempengaruhi sifat anak.

Faktor penghambat dalam memberikan pengasuhan anak dirumah yaitu lingkungan sekitar, emosi anak dan pekerjaan. Lingkungan yang mempengaruhi pengasuhan yaitu teman bermain dan keluarga selain bapak dan ibu. Faktor emosi anak yang masih belum bisa dikendalikan ketika tidak sesuai dengan apa yang diinginkan bisa mempengaruhi mood anak. Anak akan melakukan hal yang tidak biasanya seperti yang biasanya penurut jadi membangkang. Faktor pekerjaan orang tua yang menyebabkan kurangnya kedekatan dengan anak sehingga tidak memperdulikan perkembangan anak. Menurut Harlock yang dikutip oleh Aku Ibu

Sehat faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua sebagai berikut : kepribadian orang tua, persamaan pola asuh yang diterima orang tua, agama dan keyakinan, pengaruh lingkungan, pendidikan orang tua, usia orang tua, status sosial ekonomi, kemampuan anak dan situasi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat kesadaran orang tua tentang pendidikan pola asuh untuk anak usia dini di RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang dikatakan baik. Mereka sangat menyadari bahwa Pendidikan kepada anaknya dimulai sejak berada didalam kandungan. Mereka banyak melakukan kebiasaan yang sangat positif saat masa kehamilan. Tentunya saat melakukan kebiasaan baik dirumah orang tua mencoba melakukan dari hal yang kecil. Orang tua murid di RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang memberikan kebiasaan menegur, tidak memarahi, memberikan nasehat dengan pelan, membimbing, menahan marah, dan bersabar ketika anak melakukan kesalahan yang membuatnya marah.

Orang tua memberikan kebiasaan menegur, menasehati, membantu anak, membujuk, mengajak, ikut membereskan dan mencoba membantu untuk merapikan mainan ketika tidak mau merapikan setelah menggunakannya. Orang tua murid di RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang saat dirumah bersama anak senang melakukan kegiatan bermain bersama, belajar, mendampingi membimbing, menegakkan kedisiplinan, bercerita dan menonton tv bersama. MPengasuhan dalam penerapan orang tua Ra Muslimat Adikarto Muntilan Magelang yaitu menggunakan pola pengasuhan yang sejenis yakni demokratis.

Faktor pendukung orang tua di RA Muslimat Adikarto Muntilan Magelang dalam memberikan pola asuh dirumah ada 3 macam yaitu kesabaran orang tua, lingkungan keluarga dan komunikasi ang baik dengan anak. Faktor penghambat orang tua dalam mengasuh anak di rumah ada 3 macam yaitu lingkungan, emosi anak dan pekerjaan orang tua. Faktor lain penghambat dalam pengasuhan orang tua

yaitu pekerjaan. Orang tua RA Muslimat yang dominan bekerja satu hari full mengaku tidak ada waktu untuk berinteraksi dengan anak. Ketika orang tua berangkat untuk bekerja orang tua hanya mengandalkan uang misalnya orang tua berangkat kerja anak hanya dikasih uang dan di rumah bersama neneknya. ndak memberikan saran yang sekiranya memberikan kemanfaatan bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih mendalami lagi bagaimana cara melakukan penelitian sehingga bias mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk pendidik RA Muslimat Adikarto kedepannya bisa memberikan pengetahuan melalui acara parenting yang bertema tentang pola asuh orang tua untuk perkembangan anak usia dini. Untuk masyarakat Desa Adikarto Muntilan Magelang sebaiknya memperhatikan bagaimana cara memberikan pembiasaan yang baik kepada anak usia dini secara konsisten. Para orang tua harus memperbanyak pengetahuan lebih tentang bagaimana cara memberikan pendidikan yang baik di rumah untuk anaknya dengan cara mencari pengetahuan disosial media ataupun mengikuti parenting karena pendidikan mengalami kemajuan disetiap harinya sehingga orang tua tidak tertinggal dengan kemajuan zaman yang semakin modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Tridhonanto, 2014, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, Jakarta : PT Elek Media
- Djamal M, 2015, *Paradigma Penelitian kualitatif*, Yogyakarta ; Mitra Pustaka
- Sustiowandi, 2013 *Pembinaan Prestasi Ekstakulikuler Olahraga, journal of physical Educations Sport*
- Jefreyy S. Nevid, 2009, *Tentang Kesadaran*, Jakarta ; Nusa Media